

Lampiran 5 Peraturan BAN-PT Nomor 13 Tahun 2022 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Spesialis Keperawatan Gerontik



**AKREDITASI
PROGRAM STUDI SPESIALIS KEPERAWATAN GERONTIK**

**BUKU IV
PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN
DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI
AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS
KEPERAWATAN GERONTIK**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN
2021**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB I. PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SPESIALIS KEPERAWATAN GERONTIK.....	3
BAB II. KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI	6
SPESIALIS KEPERAWATAN GERONTIK	6
BAB III. MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEPERAWATAN GERONTIK	26
KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI	31
KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA	33
KRITERIA 3. MAHASISWA	40
KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA	44
KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA	51
KRITERIA 6. PENDIDIKAN	58
KRITERIA 7. PENELITIAN	66
KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	69
KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat	71

BAB I. PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SPESIALIS KEPERAWATAN GERONTIK

Evaluasi dan penilaian akreditasi program studi Spesialis Keperawatan Gerontik dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi program studi. Buku IV ini untuk membantu asesor memberikan penilaian secara lebih obyektif, LAM-PTKes menyiapkan kriteria penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

Instrumen akreditasi program studi terdiri atas: (1) Dokumen kinerja program studi, (2) Laporan evaluasi diri akreditasi program studi

A. Penilaian Akreditasi Program Studi Spesialis Keperawatan Gerontik

Penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi program studi ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas program studi dalam melakukan proses tridharma perguruan tinggi yang dijabarkan menjadi 9 kriteria penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari unit pengelola program studi.

Di dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah parameter/butir yang harus ditunjukkan secara objektif oleh program studi atau unit pengelola program studi. Analisis setiap parameter/butir dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antar kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi-diri.

Setiap kriteria dan atau parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgement*) maupun kuantitatif dengan menggunakan Interval secara kontinu 0-4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Keperawatan Gerontik.

B. Pentahapan dan Prosedur Penilaian Akreditasi Spesialis Keperawatan Gerontik

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi Program Studi Spesialis Keperawatan Gerontik diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui tujuh tahap. Tahap 1, 3, 4, dan 5 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 2 dan 6 dilakukan oleh Tim Validator dan tahap 7 dilakukan oleh Tim Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Asesmen Kecukupan

- Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif di tempat masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAk.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data yang diberikan oleh Program Studi Spesialis Keperawatan Gerontik pada dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri Program Studi, yang hasilnya dituangkan dalam Format 1. Format 1 berupa penilaian terhadap dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri Program Studi. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Keperawatan Gerontik.

- Tahap 2. Validasi hasil asesmen kecukupan setiap anggota Tim Asesor oleh Validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap hasil asesmen kecukupan pada Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini dikembalikan kepada Asesor sebelum asesmen lapangan

2. Asesmen Lapangan

- Tahap 3. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program Studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi untuk Dokumen Kinerja Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja Program Studi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam dokumen kinerja dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio laporan evaluasi diri.

Penilaian pakar (*expert judgment*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan Program Studi tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada Format 2, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan Program Studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

- Tahap 4. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Keperawatan Gerontik.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada Format 3 (*excel*/ penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri) dan ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

- Tahap 5. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan
Rekomendasi terhadap kinerja mutu Program Studi dituangkan dalam Format 4, yang ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

3. Validasi Hasil Asesmen Lapangan

- Tahap 6. Validasi hasil asesmen lapangan Tim Asesor oleh Tim Validator.

Tim Validator LAM-PTKes melakukan validasi terhadap **Format 5**. Validasi dilakukan pada tahap asesmen lapangan, untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Selanjutnya hasil validasi asesmen lapangan diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKes untuk menetapkan keputusan akhir.

4. Keputusan Hasil Akreditasi

- Tahap 7. Keputusan Akreditasi dalam rapat pleno majelis LAM-PTKes.

Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKes, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

BAB II. KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEPERAWATAN GERONTIK

Hasil Akreditasi program studi dinyatakan sebagai Terakreditasi/Memenuhi Syarat Peringkat Akreditasi dan Tidak Memenuhi Syarat Peringkat Akreditasi dengan peringkat, sebagai berikut:

- Unggul dengan nilai akreditasi Skor ≥ 361
- Baik Sekali dengan nilai akreditasi $300 < \text{Skor} \leq 360$
- Baik dengan nilai akreditasi $200 \leq \text{Skor} \leq 300$
- Tidak Memenuhi Syarat Peringkat Akreditasi dengan nilai akreditasi Skor < 200

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Akreditasi Program Studi (60,07%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi (39,93%).

Masa berlaku akreditasi program studi Spesialis Keperawatan Gerontik untuk semua peringkat terakreditasi adalah selama 5 tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Program studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usulan untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan–perbaikan yang berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes dan dilengkapi dengan Surat Rekomendasi dari LLDikti terkait pembinaan yang telah dilakukan.

Rekapitulasi proporsi bobot Input, Proses, Output, dan Outcome penilaian akreditasi dengan 9 kriteria:

Jenis Penilaian	Proporsi Dokumen Kinerja (DK)	Proporsi Laporan Evaluasi Diri (LED)	Jumlah Proporsi DK dan LED
Input	13,99%	8,65%	22,64%
Proses	22,22%	0%	22,22%
Output	17,58%	2,09%	19,68%
Outcome	6,28%	29,19%	35,46%
Total	60,07%	39,93%	100,00%

LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN

**FORMAT UNTUK
ASESMEN KECUKUPAN**

FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA PROGRAM STUDI DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI

Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi :
 Nama Unit Pengelola Program Studi :
 Nama Program Studi :
 Nama Asesor :
 Tanggal Penilaian :

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi	Bobot	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS Spesialis Keperawatan Gerontik yang dikelolanya.		1,00	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. Indikator penilaian: 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah. 3) Tersedia dokumentasi yang lengkap		2,01	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.		2,01	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi.		1,51	
5	DK	2.1.1	Pelaksanaan Penjaminan Mutu Internal pada Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0,50	
6	DK	2.1.2	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0,50	
7	DK	2.2	Kegiatan kerjasama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		0,50	
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.		1,00	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi	Bobot	Nilai*
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS dan PS.		0,67	
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS dan PS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 indikator		0,67	
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS dan PS.		0,67	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan/alumni, pengguna lulusan dan mitra kerjasama pada UPPS dan PS.		1,34	
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi Spesialis Keperawatan Gerontik pada UPPS.		0,67	
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada program studi.		0,46	
15	DK	3.1.2.2	Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam tiga tahun terakhir pada program studi.		0,23	
16	DK	3.1.2.3	Rasio total mahasiswa baru pada TS terhadap total mahasiswa dalam tiga tahun terakhir pada program studi.		0,46	
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.		0,92	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS dan PS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya.		0,92	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS dan PS.		0,92	
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan pelayanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.		0,46	
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap UPPS dengan jabatan minimal lektor kepala.		0,39	
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap UPPS dengan jabatan guru besar.		0,39	
23	DK	4.1.1.3	Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-2/Sp-1 yang bidang keahliannya dalam peminatan/spesialis keperawatan gerontik.		0,58	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi	Bobot	Nilai*
24	DK	4.1.2.1	Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal Lektor Kepala yang bidang keahliannya dalam peminatan/spesialis keperawatan gerontik.		0,77	
25	DK	4.1.2.2	Persentase dosen tetap yang berpendidikan, S-3/Sp-2 sesuai bidang keahliannya dalam peminatan/spesialis keperawatan gerontik.		0,39	
26	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar yang bidang keahliannya dalam peminatan/spesialis keperawatan gerontik.		0,39	
27	DK	4.1.2.4	Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik/Pengajaran/Dosen.		0,39	
28	DK	4.1.2.5	Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Surat Tanda Registrasi pada PS		0,39	
29	DK	4.1.2.6	Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya dalam peminatan/spesialis keperawatan gerontik.		0,39	
30	DK	4.1.3	Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (Fulltime Teaching Equivalent) pada PS		0,19	
31	DK	4.1.4.1	Kegiatan dosen tetap pada PS yang bidang keahliannya dalam peminatan/spesialis keperawatan gerontik pada seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.		0,77	
32	DK	4.1.4.2	Persentase dosen tetap yang pernah menjadi pakar/konsultan/staf ahli/nara sumber (bukan pejabat penuh waktu seperti direktur, dirjen, menteri, dll), dalam tiga tahun terakhir.		1,16	
33	DK	4.2.1	Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen di PS spesialis keperawatan gerontik.		0,39	
34	DK	4.2.2	Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.		0,19	
35	LED	4.3	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.		0,39	
36	LED	4.4	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)		0,77	
37	LED	4.5	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma		0,77	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi	Bobot	Nilai*
			perguruan tinggi dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi			
38	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,64	
39	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.		0,64	
40	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di UPPS.		0,32	
41	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,64	
42	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,32	
43	DK	5.2.1.1	Bahan pustaka berupa buku teks pada program studi.		0,64	
44	DK	5.2.1.2	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (berlangganan) program studi dalam tiga tahun terakhir.		0,64	
45	DK	5.2.1.3	Jumlah jurnal internasional yang dimiliki (berlangganan) program studi dalam tiga tahun terakhir.		0,64	
46	DK	5.2.1.4	Jumlah prosiding/e-prosiding yang dimiliki program studi dalam tiga tahun terakhir.		0,32	
47	DK	5.2.1.5	Jumlah disertasi, tugas akhir spesialis dan tesis, yang dimiliki dalam tiga tahun terakhir		0,64	
48	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan penggunaan prasarana dan sarana utama di laboratorium.		1,27	
49	DK	5.2.2.2	Kelayakan prasarana dan sarana laboratorium keterampilan pada Program Studi Spesialis Keperawatan Gerontik.		1,27	
50	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridharma perguruan tinggi dan investasi pada UPPS dan PS.		1,91	
51	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi spesialis keperawatan gerontik.		1,91	
52	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.		0,64	
53	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasana		0,64	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi	Bobot	Nilai*
			pada Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.			
54	DK	6.1.1	Struktur kurikulum dan substansi praktik klinik spesialis keperawatan gerontik.		0,76	
55	DK	6.1.2	Ketersediaan wahana pembelajaran klinik untuk spesialis keperawatan gerontik		0,76	
56	DK	6.3.1	<i>Visiting Professor</i>		0,13	
57	DK	6.3.2	Rasio mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir/karya ilmiah akhir.		0,50	
58	DK	6.3.3	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan per mahasiswa selama penyelesaian tugas akhir/karya ilmiah akhir.		0,25	
59	DK	6.3.4	Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir/karya ilmiah akhir.		0,25	
60	DK	6.3.5	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir/karya ilmiah akhir.		0,25	
61	LED	6.4	Keunggulan program studi spesialis keperawatan gerontik mendukung learning outcome/capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan berdasarkan evidence based practice dalam lingkup spesialis keperawatan gerontik.		0,76	
62	LED	6.5	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi spesialis keperawatan gerontik.		0,25	
63	LED	6.6	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKN/ SKKNI level 8 yang sesuai pada program studi spesialis keperawatan gerontik.		0,76	
64	LED	6.7	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi spesialis keperawatan gerontik.		0,50	
65	LED	6.8	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa di program studi spesialis keperawatan gerontik.		0,50	
66	LED	6.9	Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada		0,50	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi	Bobot	Nilai*
			program studi spesialis keperawatan gerontik.			
67	LED	6.10	Mutu pelaksanaan pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi spesialis keperawatan gerontik.		0,76	
68	LED	6.11	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi spesialis keperawatan gerontik.		0,76	
69	LED	6.12	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi spesialis keperawatan gerontik dilaksanakan secara berkala dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.		0,76	
70	LED	6.13	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi spesialis keperawatan gerontik.		0,25	
71	DK	7.1	Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi spesialis keperawatan gerontik dalam tiga tahun terakhir.		1,93	
72	LED	7.2	Relevansi penelitian pada program studi spesialis keperawatan gerontik mencakup indikator sebagai berikut: 1) memiliki road map penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan road map penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan road map, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah klinik berdasarkan evidence based practice dalam		0,97	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi	Bobot	Nilai*
			lingkup spesialis keperawatan gerontik. 6) terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI			
73	LED	7.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi spesialis keperawatan gerontik.		1,45	
74	DK	8.1	Agenda pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di program studi spesialis keperawatan gerontik dalam tiga tahun terakhir.		2,17	
75	LED	8.2	Relevansi PkM pada program studi spesialis keperawatan gerontik mencakup indikator sebagai berikut: 1) memiliki road map PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan road map PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan road map, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran klinik berdasarkan evidence based practice dalam lingkup spesialis keperawatan gerontik. 6) serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI		1,09	
76	LED	8.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi spesialis keperawatan gerontik.		1,09	
77	DK	9.1.1	Keberhasilan Studi di PS Spesialis Keperawatan Gerontik		2,90	
78	DK	9.1.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir.		2,90	
79	DK	9.1.3	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW)		2,90	
80	DK	9.1.4.1	Uji Kompetensi untuk Uji Kompetensi Ners Spesialis Indonesia (UKNSI) dalam tiga tahun terakhir.		3,86	
81	DK	9.1.5.1	Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama.		1,93	
82	DK	9.1.5.2	Pendapat pengguna (employer) lulusan terhadap kualitas alumni.		1,93	
83	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/karya ilmiah/buku yang dihasilkan		4,83	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi	Bobot	Nilai*
			selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap UPPS.			
84	DK	9.2.2	<p>Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh penghargaan dalam 3 tahun terakhir pada program Spesialis Keperawatan Gerontik dengan indikator penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional. 2. Pengakuan/penghargaan terhadap Model/desain/rekayasa atau karya. 3. Pengakuan/penghargaan terhadap Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna. 4. Pengakuan/penghargaan terhadap Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana dan Hak cipta. 		2,90	
85	DK	9.3	<p>Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh penghargaan dalam 3 tahun terakhir pada program spesialis keperawatan gerontik dengan indikator penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional. 2. Pengakuan/penghargaan terhadap Model/desain/rekayasa atau karya. 3. Pengakuan/penghargaan terhadap Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna. 4. Pengakuan/penghargaan terhadap Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana dan Hak cipta. 		2,90	
86	DK	9.4.1	Penghargaan/Rekognisi untuk Dosen Tetap Program Studi Spesialis Keperawatan Gerontik.		3,86	
87	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik		3,86	
88	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi Spesialis Keperawatan Gerontik.		1,93	
89	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak		1,93	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi	Bobot	Nilai*
			Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi Spesialis Keperawatan Gerontik.			
90	LED	9.7	Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi Spesialis Keperawatan Gerontik.		1,93	
91	LED	10.1	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi Spesialis Keperawatan Gerontik.		0,97	
92	LED	10.2	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.		0,97	
93	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan UPPS & PS Spesialis Keperawatan Gerontik.		0,97	

**FORMAT UNTUK
ASESMEN LAPANGAN**

FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEPERAWATAN GERONTIK

Pada hari tanggal20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi program studi Spesialis Keperawatan Gerontik....., unit pengelola program studi, perguruan tinggi

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.1.3			
24	4.1.2.1			
25	4.1.2.2			
26	4.1.2.3			
27	4.1.2.4			
28	4.1.2.5			
29	4.1.2.6			
30	4.1.3			
31	4.1.4.1			
32	4.1.4.2			
33	4.2.1			
34	4.2.2			
35	4.3			
36	4.4			
37	4.5			
38	5.1.1			
39	5.1.2.1			
40	5.1.2.2			
41	5.1.2.3			
42	5.1.2.4			
43	5.2.1.1			
44	5.2.1.2			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
45	5.2.1.3			
46	5.2.1.4			
47	5.2.1.5			
48	5.2.2.1			
49	5.2.2.2			
50	5.3			
51	5.4			
52	5.5			
53	5.6			
54	6.1.1			
55	6.1.2			
56	6.3.1			
57	6.3.2			
58	6.3.3			
59	6.3.4			
60	6.3.5			
61	6.4			
62	6.5			
63	6.6			
64	6.7			
65	6.8			
66	6.9			
67	6.10			
68	6.11			
69	6.12			
70	6.13			
71	7.1			
72	7.2			
73	7.3			
74	8.1			
75	8.2			
76	8.3			
77	9.1.1			
78	9.1.2			
79	9.1.3			
80	9.1.4.1			
81	9.1.5.1			
82	9.1.5.2			
83	9.2.1			
84	9.2.2			
85	9.3			
86	9.4.1			
87	9.4.2			
88	9.5			
89	9.6			
90	9.7			
91	10.1			
92	10.2			
93	10.3			

FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEPERAWATAN GERONTIK

Nama Perguruan Tinggi : _____
 Nama Unit Pengelola Program Studi : _____

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri Akreditasi, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	1.1					
2	1.2					
3	1.3					
4	1.4					
5	2.1.1					
6	2.1.2					
7	2.2					
8	2.3					
9	2.4					
10	2.5					
11	2.6					
12	2.7					
13	2.8					
14	3.1.2.1					
15	3.1.2.2					
16	3.1.2.3					
17	3.1.3					
18	3.2					
19	3.3					
20	3.4					
21	4.1.1.1					
22	4.1.1.2					
23	4.1.1.3					
24	4.1.2.1					
25	4.1.2.2					
26	4.1.2.3					
27	4.1.2.4					
28	4.1.2.5					
29	4.1.2.6					
30	4.1.3					
31	4.1.4.1					
32	4.1.4.2					
33	4.2.1					
34	4.2.2					
35	4.3					
36	4.4					
37	4.5					
38	5.1.1					
39	5.1.2.1					
40	5.1.2.2					
41	5.1.2.3					
42	5.1.2.4					
43	5.2.1.1					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri Akreditasi, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
44	5.2.1.2					
45	5.2.1.3					
46	5.2.1.4					
47	5.2.1.5					
48	5.2.2.1					
49	5.2.2.2					
50	5.3					
51	5.4					
52	5.5					
53	5.6					
54	6.1.1					
55	6.1.2					
56	6.3.1					
57	6.3.2					
58	6.3.3					
59	6.3.4					
60	6.3.5					
61	6.4					
62	6.5					
63	6.6					
64	6.7					
65	6.8					
66	6.9					
67	6.10					
68	6.11					
69	6.12					
70	6.13					
71	7.1					
72	7.2					
73	7.3					
74	8.1					
75	8.2					
76	8.3					
77	9.1.1					
78	9.1.2					
79	9.1.3					
80	9.1.4.1					
81	9.1.5.1					
82	9.1.5.2					
83	9.2.1					
84	9.2.2					
85	9.3					
86	9.4.1					
87	9.4.2					
88	9.5					
89	9.6					
90	9.7					
91	10.1					
92	10.2					
93	10.3					

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

**FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI SPESIALIS
KEPERAWATAN GERONTIK**

Nama Perguruan Tinggi : _____
Nama Fakultas : _____
Nama Program Studi : _____

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.1.3	
24	4.1.2.1	
25	4.1.2.2	
26	4.1.2.3	
27	4.1.2.4	
28	4.1.2.5	
29	4.1.2.6	
30	4.1.3	
31	4.1.4.1	
32	4.1.4.2	
33	4.2.1	
34	4.2.2	
35	4.3	
36	4.4	
37	4.5	
38	5.1.1	
39	5.1.2.1	
40	5.1.2.2	
41	5.1.2.3	
42	5.1.2.4	
43	5.2.1.1	
44	5.2.1.2	
45	5.2.1.3	
46	5.2.1.4	
47	5.2.1.5	
48	5.2.2.1	
49	5.2.2.2	
50	5.3	
51	5.4	
52	5.5	
53	5.6	
54	6.1.1	
55	6.1.2	
56	6.3.1	
57	6.3.2	
58	6.3.3	
59	6.3.4	
60	6.3.5	
61	6.4	

62	6.5	
63	6.6	
64	6.7	
65	6.8	
66	6.9	
67	6.10	
68	6.11	
69	6.12	
70	6.13	
71	7.1	
72	7.2	
73	7.3	
74	8.1	
75	8.2	
76	8.3	
77	9.1.1	
78	9.1.2	
79	9.1.3	
80	9.1.4.1	
81	9.1.5.1	
82	9.1.5.2	
83	9.2.1	
84	9.2.2	
85	9.3	
86	9.4.1	
87	9.4.2	
88	9.5	
89	9.6	
90	9.7	
91	10.1	
92	10.2	
93	10.3	

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

BAB III. MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEPERAWATAN GERONTIK

Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4.

2. Penetapan skor butir atau parameter, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
 - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau Standar Pendidikan Tinggi Keperawatan Indonesia.
 - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau Standar Pendidikan Tinggi Keperawatan Indonesia.
 - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau Standar Pendidikan Tinggi Keperawatan Indonesia.
 - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau Standar Pendidikan Tinggi Keperawatan Indonesia.
 - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai parameter/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisa dan membuat pengambilan keputusan sesuai keputusannya.
5. Penilaian pada setiap parameter/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan parameter/butir secara komprehensif untuk satu program studi.

KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)						
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi	<p>1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS Spesialis Keperawatan Gerontik yang dikelolanya.</p> <p>Indikator penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi didukung data konsistensi implementasinya 	Unit pengelola memiliki visi yang memenuhi 3 indikator penilaian.	Unit pengelola memiliki visi yang memenuhi 2 indikator pertama.	Unit pengelola memiliki visi yang memenuhi indikator pertama.	Unit pengelola tidak memiliki visi yang mencerminkan visi PT, serta tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi-	Tidak ada nilai di bawah 1.
	<p>1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan.</p> <p>Indikator penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah. Tersedia dokumentasi yang lengkap 	Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi UPPS memenuhi 3 indikator penilaian	Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi UPPS memenuhi 2 indikator penilaian pertama	Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi UPPS memenuhi indikator penilaian pertama	Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi UPPS yang tidak memenuhi semua indikator	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
	<p>1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS</p> <p>Indikator penilaian:</p>	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.

Skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	1 Strategi efektif untuk mencapai tujuan 2 berdasarkan analisis yang sistematis 3 Ada rentang waktu pencapaian yang jelas 4 Indikator capaian yang jelas 5 Menggunakan metode yang relevan 6 Dilakukan pemantauan dan evaluasi 7 Ditindaklanjuti. 8 Terdokumentasi	UPPS yang memenuhi 8 indikator penilaian	UPPS yang memenuhi 6 indikator penilaian pertama	UPPS yang memenuhi 4 indikator penilaian pertama	UPPS yang memenuhi 2 indikator penilaian pertama	
	1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi. Indikator penilaian : 1 Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran 2 Ada bukti/dokumentasi pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran 3 Ada bukti/dokumentasi tindaklanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)	Audit internal untuk mencapai sasaran yang sesuai rencana operasional setiap tahun pada UPPS dilaksanakan sesuai dengan semua indikator penilaian	Audit internal untuk mencapai sasaran yang sesuai rencana operasional setiap tahun pada UPPS dilaksanakan sesuai dengan 2 indikator penilaian pertama	Audit internal untuk mencapai sasaran yang sesuai rencana operasional setiap tahun pada UPPS dilaksanakan sesuai dengan indikator penilaian pertama	Audit internal untuk mencapai sasaran yang sesuai rencana operasional setiap tahun pada UPPS tidak dilaksanakan sesuai indikator	Tidak dilakukan audit internal

KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
2. Tata Pamong, Tata Kelola, Dan Kerja Sama 2.1 Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi	2.1.1 Pelaksanaan Penjaminan Mutu Internal pada Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi, serta kelengkapan dokumennya. Catatan: a. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4 b. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3 c. Bobot Penjaminan Mutu sampai Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2 d. Bobot jika baru memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1 e. Bobot jika tidak memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0	<p style="text-align: center;">Skor = Nilai Akhir</p> <p style="text-align: center;">Nilai Akhir = $(4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 1 \times N_d + 0 \times N_e) / N_s$</p>				

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>Nilai Akhir = $(4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 1 \times N_d + 0 \times N_e) / N_s$</p> <p>Keterangan : Keterangan : N_a = Jumlah Prodi Kategori (a) N_b = Jumlah Prodi Kategori (b) N_c = Jumlah Prodi Kategori (c) N_d = Jumlah Prodi Kategori (d) N_e = Jumlah Prodi Kategori (e) N_s = Jumlah Seluruh Prodi</p>					
	<p>2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>N_A = Jumlah program studi dengan status akreditasi A/Unggul N_B = Jumlah program studi dengan status akreditasi B/Baik Sekali N_C = Jumlah program studi dengan status akreditasi C/Baik N_K = Jumlah program studi yang status akreditasinya kadaluwarsa dan TMSP/tidak terakreditasi N_O = Jumlah program studi izin baru N = Jumlah seluruh program studi = $N_A + N_B + N_C + N_K + N_O$</p>	<p>Skor = $(4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 2 \times N_K + 2 \times N_O) / N$.</p>				

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
	Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM-PTKes					
2.2 Kerja sama	<p>2.2 Kerja sama yang efektif yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan program studi dalam tiga tahun terakhir, memenuhi indikator penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja sama dengan wahana praktik klinik dan Rumah sakit yang memiliki layanan geriatri, Panti Wredha, <i>Nursing Home</i> (yang memenuhi persyaratan minimal Kemenkes RI, 2019). 2. Ketersediaan dokumen perjanjian kerja sama 3. Mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. 4. Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerja sama. 	Kerja sama yang efektif yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan program studi, memenuhi 4 indikator penilaian.	Kerja sama yang efektif yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan program studi, memenuhi 3 indikator penilaian pertama.	Kerja sama yang efektif yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan program studi, memenuhi 2 indikator penilaian pertama.	Kerja sama yang efektif yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan program studi, memenuhi 1 indikator penilaian pertama.	(Tidak ada skor nol)
(Matriks Evaluasi Diri)						
2.3 Tata Pamong dan Tata Kelola	<p>2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.</p> <p>Indikator penilaian:</p>	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang	Unit pengelola program studi tidak memiliki tata pamong

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	1 memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja, 2 terdapat tugas dan fungsinya, 3 terdapat mekanisme tata pamong, 4 dilakukan monev mekanisme tata pamong setiap minimal 3 tahun, 5 dilakukan pemutakhiran berdasarkan monev setiap minimal 3 tahun,	memenuhi 5 indikator penilaian.	memenuhi 4 indikator penilaian pertama.	memenuhi 3 indikator penilaian pertama.	memenuhi 2 indikator penilaian pertama.	dan tata Kelola.
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS dan PS. Indikator penilaian: Memenuhi kaidah <i>good governance</i> (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, (5) adil dalam tata kelola program studi.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS dan PS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 indikator penilaian sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 indikator penilaian.	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 indikator penilaian.	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 indikator penilaian.	Unit Pengelola program studi tidak memiliki dokumen sistem penjaminan mutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>pelaksana penjaminan mutu.</p> <p>2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.</p> <p>3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)</p> <p>4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.</p>					
	<p>2.6 Komitmen pimpinan UPPS dan PS.</p> <p>Indikator penilaian: Terdapat bukti/pengakuan yang sahih pimpinan memiliki karakter kepemimpinan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Operasional 2. Organisasi 3. Publik 	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi.	Tidak ada skor kurang dari 2	
	<p>2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran), 2. Dosen (manajemen, penelitian, dan PKM), 3. Tenaga kependidikan (manajemen), 4. Lulusan / alumni (manajemen), 	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi indikator 1 s.d 6. serta terdapat tinjauan manajemen sebagai	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi indikator 1 s.d 5.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi indikator 1 s.d. 4.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi indikator 1 s.d. 3.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>pembelajaran, kompetensi),</p> <p>5. Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi),</p> <p>6. Mitra kerja sama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM)</p> <p>7. Terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian</p> <p>Pada UPPS dan PS yang memenuhi indikator berikut:</p> <p>1) instrumen sah, andal, mudah digunakan,</p> <p>2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif,</p> <p>3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan</p> <p>4) monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan.</p> <p>5) terdapat umpan balik.</p> <p>6) tindak lanjut terhadap umpan balik.</p> <p>Catatan: Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerja sama oleh UPPS.</p>	bentuk pengendalian.				

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi Spesialis Keperawatan Gerontik pada UPPS.</p> <p>Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 indikator berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma perguruan tinggi dan fasilitas pendukung PS. 3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya. 	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 indikator.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi indikator 1 dan 2.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi indikator 1.	Unit pengelola program studi tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada nilai di bawah 1.

KRITERIA 3. MAHASISWA

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
3. Mahasiswa 3.1 Profil Mahasiswa	3.1.1 Data total mahasiswa reguler, non reguler dan asing pada Unit Pengelola Program Studi dalam tiga tahun terakhir	Tidak dinilai				
	3.1.2 Data seluruh mahasiswa pada Program Studi dalam tiga tahun terakhir 3.1.2.1 Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom (3)}}{\text{Jumlah kolom (2)}}$	Jika rasio ≥ 5 , maka skor = 4.	Jika $2 < \text{rasio} < 5$, maka skor = $[4 \times (\text{rasio} - 2)] / 3$		Jika rasio ≤ 2 , maka skor = 0	
	3.1.2.2 Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam tiga tahun terakhir P_{MA} = Persentase mahasiswa asing terhadap total mahasiswa	Jika $1\% \leq P_{MA} \leq 5\%$, maka skor = 4.	Jika $P_{MA} < 1\%$, maka skor = $2 + (200 \times P_{MA})$. Jika $5\% < P_{MA} < 10\%$, maka skor = $6 - (40 \times P_{MA})$.	Tidak ada mahasiswa asing ($P_{MA} = 0$). Atau jika $P_{MA} \geq 10\%$.	Tidak ada skor < 2.	
	3.1.2.3 Rasio total mahasiswa baru pada TS terhadap total mahasiswa dalam tiga tahun terakhir Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:	Jika $0.18 \leq RM < 0.22$, maka skor = 4.	Jika $0.08 < RM < 0.18$, maka skor = $(40 \times RM) - (16/5)$. Jika $0.22 \leq RM < 0.40$, maka skor = $(80 - 200 \times RM)/9$.			Jika $RM \leq 0.08$ atau $RM \geq 0.40$.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	T_{MB} = total mahasiswa baru T_M = total mahasiswa $RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$					
	3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Ada 4 aspek kepuasan mahasiswa yang diukur. Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / (a + b + c + d)$ Keterangan: (a) = jumlah persentase tingkat kepuasan mahasiswa sangat baik (b) = jumlah persentase tingkat kepuasan mahasiswa baik (c) = jumlah persentase tingkat kepuasan mahasiswa cukup (d) = jumlah persentase tingkat kepuasan mahasiswa kurang	Skor = Skor akhir				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Mahasiswa	3.2 Upaya yang dilakukan UPPS dan PS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	keberhasilannya, dengan memenuhi indikator berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 indikator.	animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 3 indikator.	animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 2 indikator.	animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1 indikator atau tidak ada upaya.	
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS dan PS, dengan memenuhi indikator berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut. 5) terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 indikator, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 indikator.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 indikator.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 indikator.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
	3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi. Indikator penilaian: 1 Ada panduan penerimaan mahasiswa 2 Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem	Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi memenuhi 4 indikator penilaian	Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi memenuhi 3 pertama indikator penilaian	Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi memenuhi 2 pertama indikator penilaian	Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi memenuhi indikator pertama penilaian	Tidak ada audit internal sistem seleksi dan layanan mahasiswa

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa 3 Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa 4 terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)					

KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
4. Sumber Daya Manusia 4.1 Dosen Tetap 4.1.1 Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing program studi (PS) dan program lainnya di lingkungan Unit Pengelola Program Studi (UPPS)	4.1.1.1. Persentase dosen tetap UPPS dengan jabatan minimal lektor kepala. KD _{1F} = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.	Jika KD _{1F} ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 < KD _{1F} < 30%, maka skor = 1 + (10 x KD _{1F}).			
	4.1.1.2. Persentase dosen tetap dengan jabatan guru besar. KD _{2F} = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar.	Jika KD _{2F} ≥ 10 %, maka skor = 4.	Jika KD _{2F} < 10%, maka skor = 2 + (10 x KD _{2F}).	(Tidak ada skor satu dan nol)		
	4.1.1.3 Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-2/Sp-1 yang bidang keahliannya dalam peminatan/spesialis keperawatan gerontik. KD _{3F} = Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-2/Sp-	Jika KD _{3F} = 100%, maka skor = 4.	Jika 30% < KD _{3F} < 100%, maka skor = (40 x KD _{3F} - 12) / 7.			

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	1 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.					
4.1.2 Dosen Tetap Program Studi yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi	4.1.2.1 Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal Lektor Kepala yang bidang keahliannya dalam peminatan/spesialis keperawatan gerontik. KD ₁ = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.	Jika KD ₁ ≥ 40%, maka skor = 4.	Jika KD ₁ < 40%, maka skor = $2 + (10 \times KD_1) / 3$.			
	4.1.2.2 Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sp-2 yang bidang keahliannya dalam peminatan/spesialis keperawatan gerontik. KD ₂ = Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3 atau minimal Sp	Jika KD ₂ ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika KD ₂ < 30%, maka skor = $2 + (20 \times KD_2) / 3$			
	4.1.2.3 Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar yang bidang keahliannya dalam peminatan/spesialis keperawatan gerontik. KD ₃ = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan PS.	Jika KD ₃ ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika $0\% < KD_3 < 30\%$, maka skor = $1 + (10 \times KD_3)$.			(Tidak ada skor nol)
	4.1.2.4 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik/Pengajaran/Dosen.		Jika KD ₄ < 10%, maka skor = $1 + 30 \times KD_5$.			

Skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	KD ₄ = Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik	Jika KD ₄ ≥ 10%, maka skor = 4.				
	4.1.2.5 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Surat Tanda Registrasi. KDT _{SKA} = Persentase dosen tetap yang memiliki Surat Tanda Registrasi.	Jika KDT _{SKA} ≥ 100%, maka skor = 4.	Jika 10% < KDT _{SKA} < 100%, maka skor = (5 x KDT _{SKA}) – 0.5.			
	4.1.2.6 Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya dalam peminatan/spesialis keperawatan gerontik. (R _{MD})	15 ≤ R _{MD} ≤ 20	21 ≤ R _{MD} ≤ 25	26 < R _{MD} ≤ 30	R _{MD} > 30 atau < 15	
4.1.3 Aktivitas Dosen Tetap Program Studi yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi	4.1.3 Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (<i>Fulltime Teaching Equivalent</i>) R _{FTE} = rata-rata FTE	Jika 12 ≤ R _{FTE} ≤ 16 sks, maka skor = 4.	Jika 5 < R _{FTE} < 11 sks, maka skor = (R _{FTE} – 3) / 2. Jika 13 < R _{FTE} < 21 sks, maka skor = (71 – 3 x R _{FTE}) / 8.		Jika R _{FTE} ≤ 5 sks, atau R _{FTE} ≥ 21 maka skor = 1.	
4.1.4 Kegiatan dosen tetap program studi	4.1.4.1 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya dalam peminatan/spesialis keperawatan gerontik pada seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.	Jika SP ≥ 2.25, maka skor = 4.	Jika 0 < SP < 2.25, maka skor = 1 + (4 x SP)/3.			

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$					
	4.1.4.2 Persentase dosen tetap yang pernah menjadi pakar/konsultan/staf ahli/nara sumber (bukan pejabat penuh waktu seperti direktur, dirjen, menteri, dll), dalam tiga tahun terakhir.	Lebih dari 30% dosen tetap yang pernah menjadi pakar/konsultan/staf ahli pada lembaga/nasional atau internasional.	Lebih dari 20% s.d. 30% dosen tetap yang pernah menjadi pakar/konsultan/staf ahli pada lembaga nasional atau internasional.	Lebih dari 10% s.d. 20% dosen tetap yang pernah menjadi pakar/konsultan/staf ahli pada lembaga nasional atau internasional.	Ada tetapi kurang atau sama dengan 10% dosen tetap yang pernah menjadi pakar/konsultan/staf ahli pada lembaga nasional atau internasional.	Tidak ada dosen tetap yang pernah menjadi pakar/konsultan/staf ahli pada lembaga lain.
4.2 Dosen Tidak Tetap	4.2.1 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen di PS spesialis keperawatan gerontik. (= P _{DTT})	P _{DTT} < 10% (P _{DTT} kurang atau sama dengan 10%)	10% ≤ P _{DTT} < 20% (P _{DTT} lebih atau sama dengan 10%, tetapi kurang dari 20%)	20% ≤ P _{DTT} < 30% (P _{DTT} lebih atau sama dengan 20%, tetapi kurang dari 30%)	30% ≤ P _{DTT} < 40% (P _{DTT} lebih atau sama dengan 30%, tetapi kurang dari 40%)	P _{DTT} ≥ 40% (P _{DTT} lebih atau sama dengan 40%)
	4.2.2 Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya. KDTT _{SKA} = Persentase dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau	Jika KDTT _{SKA} =100%, maka skor = 4.	Jika 20% < KDTT _{SKA} < 100%, maka skor = (5 x KDTT _{SKA}) – 1.			

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	sertifikat sejenis dalam bidangnya.					
(Matriks Evaluasi Diri)						
Sumber Daya Manusia	<p>4.3 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.</p> <p>Dengan indikator penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten 2 Rasio dosen terhadap mahasiswa untuk bimbingan akademik dan tugas akhir sesuai SN DIkti, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal 3 terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI. 	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) memenuhi 3 indikator penilaian	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) memenuhi 2 indikator pertama penilaian	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) memenuhi 1 indikator pertama penilaian	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) tidak memenuhi indikator penilaian	Perguruan tinggi dan/atau unit pengelola program studi tidak memiliki rencana pengembangan SDM.
	<p>4.4 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan indikator penilaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan minimum Diploma. 2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai 	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi 3 indikator penilaian.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi 2 indikator pertama penilaian.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi 1 indikator penilaian.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi indikator.	Unit pengelola program studi tidak memiliki tenaga kependidikan.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	dengan kebutuhan program studi. 3) Kecukupan teknologi dan sistem informasi mendukung proses administrasi akademik serta pembelajaran mahasiswa agar efektif.					
	4.5 Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma perguruan tinggi dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi yang mencakup indikator sebagai berikut: 1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PkM 6. Melaksanakan PkM 7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan tridharma perguruan tinggi 8. terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma perguruan tinggi dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 8 indikator. serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma perguruan tinggi dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 7 indikator.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma perguruan tinggi dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 6 indikator.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma perguruan tinggi dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 5 indikator.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
5.1. Keuangan 5.1.1 Dana yang diterima Unit Pengelola Program Studi	5.1.1 Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD _{MHS}) di Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir.	Untuk PTN Jika PD _{MHS} ≤ 33%, maka skor = 4.	Jika 33% < PD _{MHS} ≤ 100%, maka skor = [334 – (200 x PD _{MHS})] / 67.			
	Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Mahasiswa b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain	Untuk PTS jika P _{DM} ≤ 66%, maka skor = 4.	Jika P _{DM} > 66%, maka skor = [134 – (100 x P _{DM})] / 17.			
5.1.2 Rincian alokasi dana di Unit Pengelola Program Studi	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (Pendidikan, Penelitian & PkM) di Unit Pengelola Program Studi.	Dana Operasional (Do) > 60% dari total PD	Dana Operasional (Do) 50%-60% dari total PD	Dana Operasional (Do) 40%-49% dari total PD	Dana Operasional (Do) 30%-39% dari total PD	Dana Operasional (Do) < 30% dari total PD
	5.1.2.2 Penggunaan dana investasi per tahun selama tiga tahun terakhir di Unit Pengelola Program Studi.	5 % ≤ P _{DI} ≤ 10 % dari total PD, maka skor = 4	10 % < P _{DI} ≤ 30 % dari total PD, maka skor = 6 -(20 x P _{DI})			P _{DI} <5% atau P _{DI} > 30% dari total PD
	5.1.2.3. Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.	Jika R _{DP} ≥ 10, maka skor = 4.	Jika 0 < R _{DP} < 10 juta, maka skor = (2 x R _{DP}) / 5			Jika R _{DP} = 0, maka skor = 0 Jika R _{DP} = 0, maka skor = 0

Kriteria \ skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	R _{DP} = rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)					
	5.1.2.4 Jumlah dana PKM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir. R _{PKM} = rata-rata dana PKM/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika R _{PKM} ≥ 5, maka skor = 4.	Jika 0 < R _{PKM} < 5 juta, maka Skor = (4 x R _{PKM}) / 5			Jika R _{PKM} = 0, maka skor = 0.
5.2 Bahan pustaka Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi secara efektif. Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan</u> : Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. <u>Untuk asesmen lapangan</u> : Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i> , <i>e-book</i> , <i>e-journal</i> , atau media lainnya	5.2.1 Bahan Pustaka 5.2.1.1 Bahan pustaka berupa buku teks Catatan: minimal mempunyai 3 judul buku teks yang relevan dengan bidang program studi (verifikasi pada saat asesmen lapangan termasuk ketersediaan dan pemanfaatan <i>e-book</i>)	Jika jumlah judul ≥ 400, maka skor = 4.	Jika jumlah judul < 400, maka skor = (jumlah judul) / 100.			
	5.2.1.2 Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki termasuk <i>e-journal</i> (berlangganan) dalam tiga tahun terakhir dan dapat diakses Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti, dalam bentuk cetak atau elektronik	> 5 judul jurnal, nomornya lengkap.	4-5 judul jurnal, nomornya lengkap.	2 judul jurnal, nomornya lengkap.	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap.	Tidak memiliki jurnal terakreditasi.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	5.2.1.3 Jumlah jurnal internasional yang dimiliki (berlangganan) termasuk <i>e-journal</i> dalam tiga tahun terakhir dan dapat diakses. Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional.	≥ 2 judul jurnal, nomornya lengkap atau 2 database jurnal	1 judul jurnal yang nomornya lengkap atau 1 database jurnal	Ada jurnal tapi nomornya tidak lengkap.	Tidak ada jurnal internasional.	Tidak ada skor 0.
	5.2.1.4 Jumlah prosiding/ <i>e-prosiding</i> yang dimiliki dalam tiga tahun terakhir.	Jika jumlah prosiding seminar ≥ 9, maka skor = 4.	Jika $0 < J_{PROS} < 9$, maka skor = $1 + (J_{PROS}) / 3$.			Jika jumlah prosiding seminar = 0, maka skor = 0.
	5.2.1.5 Jumlah disertasi dan tesis yang dimiliki dalam tiga tahun terakhir.	Jika jumlah judul ≥ 200, maka skor = 4.	Jika jumlah judul < 200, maka skor = (jumlah judul) / 50.			
	5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium dengan indikator: 1) Tersedia peralatan utama di laboratorium keperawatan yang sesuai bidang kekhususan keilmuan dengan rasio jumlah alat berbanding mahasiswa maksimal 1:5	Terpenuhi semua indikator	Terpenuhi 4 dari 5 indikator	Terpenuhi 3 dari 5 indikator	Terpenuhi 2 dari 5 indikator	Tidak ada nilai 0

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	2) terdapat SOP peminjaman dan penggunaan alat, 3) alat milik sendiri, 4) Peralatan dalam kondisi terawat 5) Ada buku panduan praktikum					
	5.2.2.2 Kelayakan prasarana dan sarana laboratorium keterampilan pada Program Studi Spesialis Keperawatan Gerontik dengan indikator: 1) Tersedia ruang laboratorium keperawatan kekhususan keilmuan 2) Luas ruang laboratorium minimal 1,5m ² /mahasiswa 3) Memiliki jadwal 4) Utilisasi laboratorium (minimal 20 jam/minggu) untuk semua laboratorium 5) Daya tampung masing-masing laboratorium 10 mahasiswa /sesi 6) Milik sendiri	Memenuhi semua indikator	Memenuhi 5 dari 6 indikator	Memenuhi 4 dari 6 indikator	Memenuhi 3 dari 6 indikator	Tidak ada skor 0
(Matriks Evaluasi Diri)						
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridharma perguruan	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma	Dana memenuhi 2 (dua) indikator terutama dapat menjamin keberlangsungan	Dana memenuhi 1 (satu) indikator yaitu dapat menjamin keberlangsungan operasional	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>tinggi dan investasi pada UPPS dan PS.</p> <p>Dengan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjamin keberlangsungan operasional tridharma perguruan tinggi 2. Kecukupan investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir 3. memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis 	perguruan tinggi yang memenuhi 3 indikator.	operasional tridharma perguruan tinggi, dan investasi pengembangan sdm, sarana - prasarana dalam 3 tahun terakhir.	tridharma perguruan tinggi.	tridharma perguruan tinggi	
	<p>5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi studi spesialis keperawatan gerontik.</p> <p>Dengan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya prasarana dan sarana yang mutakhir 	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang memenuhi 4 indikator.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang memenuhi 3 indikator.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang memenuhi 2 indikator.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang memenuhi 1 (satu) indikator.	Unit pengelola program studi tidak memiliki prasarana dan sarana.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	2. aksesibilitas yang cukup 3. menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM. 4. meningkatkan suasana akademik					
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi. Dengan indikator: 1. Dilaksanakan secara konsisten dan reguler/setiap tahun. 2. Ada tindak lanjut hasil audit internal 3. terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan yang memenuhi 3 indikator	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan yang memenuhi 2 indikator.	Audit internal yang dilaksanakan memenuhi 1 (satu) indikator yaitu secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tindak lanjut tidak dilakukan.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi Dengan indikator: 1. Dilaksanakan secara konsisten 2. Tahapan pelaksanaan	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana yang dilaksanakan memenuhi 4 indikator.	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana yang dilaksanakan memenuhi 3 indikator. dilaksanakan tanpa ada tinjauan Manajemen.	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana yang dilaksanakan memenuhi 2 indikator.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	dilakukan setiap tahun 3. Terdapat tindak lanjut 4. Terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian					

KRITERIA 6. PENDIDIKAN

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
6.1 Struktur kurikulum dan substansi praktikum	<p>6.1 Struktur kurikulum dan substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum kekhususan keilmuan Sp Keperawatan Gerontik.</p> <p>PMKP = Persentase mata kuliah praktikum kekhususan keilmuan Sp Keperawatan Gerontik yang memiliki modul praktikum dan pelaksanaannya sesuai dengan jumlah beban studi, metode dan tempat praktikum.</p> <p>Pelaksanaan Modul dinilai dari dokumen /logbook praktik mahasiswa/RPKPS.</p>	Jika PMKP \geq 80%, maka skor = 4.	Jika PMKP < 80%, maka skor = 5 x PMKP.			
6.2 Ketersediaan Wahana Praktik Kekhususan Keilmuan: Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya.	<p>6.2 Ketersediaan wahana pembelajaran klinik yang memenuhi indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menggunakan wahana pembelajaran klinik minimal dengan 2 RS kelas B sebagai wahana utama 2) Menggunakan wahana pembelajaran klinik minimal dengan 2 RS kelas C sebagai wahana pendukung 3) - Memiliki MoU yang masih berlaku dengan RS pembelajaran klinik - Memiliki MoU yang masih berlaku dengan RS yang berkualifikasi rumah sakit khusus, Panti Wredha, Nursing Home atau Perawatan Jangka Panjang lainnya yang relevan sebagai wahana fasilitas 	Memenuhi semua indikator	Memenuhi 5 dari 6 indikator	Memenuhi 4 dari 6 indikator	Memenuhi 3 dari 6 indikator	Tidak ada skor 0

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>4) pelayanan kesehatan lain untuk pencapaian kompetensi lainnya</p> <p>5) RS lahan praktik telah terakreditasi</p> <p>5) Pembimbing klinik minimal Spesialis Keperawatan Gerontik/magister keperawatan/magister kesehatan + 2 tahun pengalaman kerja di area Pelayanan Spesialis keperawatan gerontik. Memiliki STR dan SIPP yang masih berlaku, memiliki sertifikat pembimbing klinis, memiliki surat tugas sebagai pembimbing dari wahana praktik</p> <p>6) Rasio pembimbing klinik dan mahasiswa 1 : 5</p>					
6.3 Pelaksanaan Pembelajaran Pembimbingan Tugas Akhir (Tesis)	<p>6.3.1 Visiting Professor</p> <p>Dosen dengan kualifikasi doktor minimal lektor kepala di luar institusi pendidikan Program Studi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Minimal 3 bulan dalam 1 tahun dan melakukan kegiatan tridharma perguruan tinggi.</p>	Ada dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada Program Studi dalam tiga tahun terakhir.	Ada dosen dari institusi pendidikan lain dalam negeri dengan akreditasi tertinggi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada Program Studi dalam tiga tahun terakhir.	Tidak pernah ada <i>visiting professor</i> .	Tidak ada nilai di bawah 2	
	<p>6.3.2 Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Tugas Akhir/Karya Ilmiah Akhir per semester (=R_{MPA})</p>	Jika $R_{MPA} \leq 4$, maka skor = 4.	Jika $20 < R_{MPA} < 60$, maka skor = $(60 - R_{MPA}) / 10$.			Jika $R_{MPA} \geq 60$ atau tidak ada perwalian, maka skor = 0.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	6.3.3 Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa selama menyelesaikan tugas akhir/Karya Ilmiah Akhir (=PP)	Jika PP ≥ 3.0 maka skor = 4.	Jika 0 < PP < 3, maka skor = PP + 1.			Jika PP = 0, maka skor = 0.
	6.3.4 Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir/Karya Ilmiah Akhir P _{DPU} = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan Minimum S2 keperawatan dengan Spesialis Keperawatan Gerontik dan jabatan akademik minimum lektor kepala	Jika P _{DPU} ≥ 80%, maka skor = 4	Jika P _{DPU} < 80%, maka skor = 2 + (5 x P _{DPU})/2.			
	6.3.5 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir/Karya Ilmiah Akhir (=R _{PTA})	Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam satu semester:				
		Jika R _{PTA} ≤ 6 bulan, maka skor = 4.	Jika 6 bulan < R _{PTA} < 14 bulan, maka skor = (14 – R _{PTA}) / 2.			Jika R _{PTA} ≥ 14 bulan, maka skor = 0.
		Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam dua semester:				
		Jika R _{PTA} ≤ 12 bulan, maka skor = 4.	Jika 12 bulan < R _{PTA} < 28 bulan, maka skor = (28 – R _{PTA}) / 4.			Jika R _{PTA} ≥ 28 bulan, maka skor = 0.
(Matriks Evaluasi Diri) Pendidikan	6.4 Keunggulan program studi spesialis keperawatan gerontik mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan berdasarkan <i>evidence based practice</i> dalam lingkup spesialis keperawatan gerontik. Indikator: 1. Ada LO pembelajaran	Mata kuliah keunggulan program studi memenuhi 4 indikator	Mata kuliah keunggulan program study memenuhi indikator 1,2 dan 3	Mata kuliah keunggulan program study memenuhi indikator 1 dan 2	Mata kuliah keunggulan program study memenuhi hanya satu indikator	Tidak ada nilai 0

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	2. LO pembelajaran yang mendukung ketercapaian visi misi prodi 3. Ketersediaan <i>roadmap</i> penelitian 4. Ketersediaan <i>roadmap</i> pengmas					
	6.5 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi spesialis keperawatan gerontik. Dengan indikator: 1. Pemangku kepentingan internal (pengelola, dosen, mahasiswa) 2. Pemangku kepentingan eksternal (op, asosiasi, institusi pengguna, dan alumni) 3. Melibatkan pakar	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum memenuhi seluruh indikator.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum memenuhi 2 indikator.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum memenuhi 1 indikator.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan sebagian pemangku kepentingan internal	Tidak ada Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.
	6.6 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi yang sesuai pada program studi spesialis keperawatan gerontik. Dengan indikator: 1. Capaian pembelajaran memenuhi KKNi 2. Dimutakhirkan secara berkala 3. Disesuaikan dengan perkembangan iptek dan kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan sesuai level KKNi memenuhi seluruh indikator.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan sesuai level KKNi memenuhi 2 indikator.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan sesuai level KKNi memenuhi 1 indikator.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNi.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNi.
	6.7 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi spesialis keperawatan gerontik.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi. Dengan indikator: 1. Adanya peta Kompetensi 2. Fleksibilitas dan memfasilitasi keberagaman minat 3. Mata kuliah pilihan	memenuhi seluruh indikator.	pembelajaran memenuhi 2 indikator.	pembelajaran memenuhi 1 indikator	urutan capaian pembelajaran	
	6.8 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi spesialis keperawatan gerontik. Dengan indikator: 1. Berpusat pada mahasiswa 2. Pembelajaran pemecahan masalah (PBL) 3. Integrasi 4. Peningkatan keterampilan (<i>Skill</i>) 5. Pemaparan sedini mungkin kasus (<i>early exposure</i>) 6. Kerja sama tim	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi memenuhi seluruh indikator.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi memenuhi 3 indikator.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi memenuhi 2 indikator.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi memenuhi 1 indikator.	Tidak ada indikator yang dipenuhi.
	6.9 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi spesialis keperawatan gerontik. Dokumen RPS mencakup: 1. Target capaian pembelajaran, 2. Bahan kajian,	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup semua indikator.	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan memenuhi 5 sampai 6 indikator.	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan memenuhi 3 sampai 4 indikator.	Mutu RPS cukup baik dan didukung bukti dengan memenuhi 1 sampai dengan 2 indikator.	Tidak memenuhi indikator apapun.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat diakses oleh mahasiswa					
	6.10 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi spesialis keperawatan gerontik.	Mutu pelaksanaan pembelajaran memenuhi 5 indikator penilaian.	Mutu pelaksanaan pembelajaran memenuhi 4 indikator penilaian	Mutu pelaksanaan pembelajaran memenuhi 2 sampai 3 indikator penilaian.	Mutu pelaksanaan pembelajaran memenuhi 1 indikator penilaian	Tidak memenuhi satu pun indikator penilaian
	6.11 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi spesialis keperawatan gerontik dengan indikator penilaian mencakup: 1. Karakteristik, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi yang memenuhi seluruh indikator penilaian.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi memenuhi 5 sampai 6 indikator penilaian.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi memenuhi 3 sampai 4 indikator penilaian.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi memenuhi 1 sampai 2 indikator penilaian.	Tidak memenuhi satupun indikator penilaian.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	7. terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian					
	<p>6.12 Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi spesialis keperawatan gerontik.</p> <p>Dengan indikator penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. dilaksanakan setiap semester 2. menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran. 3. terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian 4. dilakukan tindak lanjut terhadap hasil monitoring dan evaluasi 	Hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan memenuhi seluruh indikator penilaian.	Hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan memenuhi 3 indikator penilaian.	Hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan memenuhi 2 indikator penilaian.	Hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran memenuhi 1 indikator penilaian.	Tidak memenuhi seluruh indikator penilaian.
	<p>6.13 Keterlaksanaan dan keberkelaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi spesialis keperawatan gerontik.</p> <p>Contoh: kuliah umum/<i>studium generale</i>, seminar ilmiah, bedah buku.</p> <p>Indikator penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kegiatan pembelajaran terstruktur 2. dilaksanakan secara rutin setiap tahun 3. berjalan sangat baik dan kondusif. 4. Kegiatan ilmiah dilakukan secara berkala dan terjadual secara rutin 	Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur yang dilaksanakan memenuhi seluruh indikator penilaian.	Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur yang dilaksanakan memenuhi 3 indikator penilaian.	Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur yang dilaksanakan memenuhi 2 indikator penilaian.	Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur yang dilaksanakan memenuhi 1 indikator penilaian.	Tidak memenuhi satupun indikator penilaian.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				

KRITERIA 7. PENELITIAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
7.1 Kegiatan Penelitian	<p>7.1 Kegiatan Penelitian oleh dosen tetap di Program Studi Spesialis Keperawatan Gerontik sesuai <i>roadmap</i> visi keilmuan selama tiga tahun terakhir</p> <p>Kriteria penilaian: Perhitungan nilai penelitian yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan</p> <p>Keterangan: NKr = Skor sesuai <i>roadmap</i> NKI = Skor sesuai lingkup n = Jumlah penelitian f = Jumlah dosen</p> <p>Lingkup penelitian: a. internasional, bobot = 4 b. nasional, bobot = 2 c. wilayah, bobot = 1</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: $NKr = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (g \times n \times 0) / f$ $NKI = (a \times n \times 4) + (b \times n \times 2) + (c \times n \times 0) / f$ $NK = (NKr + NKI) / 2$ </p>	NK ≥ 6 (NK lebih atau sama dengan 6)	4 ≤ NK < 6 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	2 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	0 < NK < 2 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0
(Matriks Evaluasi Diri)						

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
Penelitian	<p>7.2 Relevansi penelitian pada program studi spesialis keperawatan gerontik mencakup indikator penilaian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang mengacu pada visi keilmuan program studi, 2. pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3. Pelaksanaan penelitian dosen melibatkan mahasiswa program studi. 4. evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i>, dan 5. tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 6. Integrasi penelitian pada mata kuliah klinik berdasarkan evidence based practice dalam lingkup spesialis keperawatan gerontik. 7. terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI 	Relevansi penelitian dosen dan mahasiswa memenuhi seluruh indikator penilaian.	Relevansi penelitian dosen dan mahasiswa memenuhi 5 sampai 6 indikator penilaian.	Relevansi penelitian dosen dan mahasiswa memenuhi 3 sampai 4 indikator penilaian.	Relevansi penelitian dosen dan mahasiswa memenuhi 1 sampai 2 indikator penilaian.	Program studi tidak memenuhi satupun indikator penilaian.
	<p>7.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi spesialis keperawatan gerontik yang mencakup indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2. Dilaksanakan secara konsisten 3. Evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i>, dan 4. Tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi memenuhi seluruh indikator penilaian.	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi memenuhi 4 indikator penilaian.	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi memenuhi 3 indikator penilaian.	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi memenuhi 1 sampai 2 indikator penilaian.	Tidak memenuhi satupun indikator penilaian.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	5. Terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.					

KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
8.1 Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	<p>8.1 Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi Spesialis Keperawatan Gerontik sesuai <i>roadmap</i> visi keilmuan selama tiga tahun terakhir).</p> <p>Kriteria penilaian: Perhitungan nilai pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NK = Skor pengabdian kepada masyarakat n = Jumlah PkM f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: $NK = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (g \times n \times 1) / f$</p>	NK ≥ 6 (NK lebih atau sama dengan 6)	4 ≤ NK < 6 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	2 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	0 < NK < 2 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pengabdian Kepada Masyarakat	<p>8.2 Relevansi PkM pada program studi spesialis keperawatan gerontik mencakup indikator penilaian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> memiliki <i>roadmap</i> yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan mahasiswa, pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. Pelaksanaan PkM dosen melibatkan mahasiswa program studi. 	Relevansi PkM dosen dan mahasiswa memenuhi seluruh indikator penilaian.	Relevansi PkM dosen dan mahasiswa memenuhi 4 sampai 5 indikator penilaian.	Relevansi PkM dosen dan mahasiswa memenuhi 2 sampai 3 indikator penilaian.	Relevansi PkM dosen dan mahasiswa memenuhi 1 indikator penilaian.	Relevansi PkM dosen dan mahasiswa tidak memenuhi satupun indikator penilaian.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	4. evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 5. Tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 6. Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran klinik berdasarkan evidence based practice dalam lingkup spesialis keperawatan gerontik. 7. serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI					
	8.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi spesialis keperawatan gerontik yang mencakup indikator penilaian sebagai berikut: 1. Memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2. Dilaksanakan secara konsisten 3. Evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4. Tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5. Serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi memenuhi seluruh indikator penilaian.	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi memenuhi 4 indikator penilaian.	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi memenuhi 3 indikator penilaian.	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi memenuhi 1 sampai 2 indikator penilaian.	Tidak memenuhi satupun indikator penilaian.

KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
9.1 Pendidikan	9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada program Spesialis Keperawatan Gerontik. A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi ≤ 2 th dengan bobot 1,0 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi >2 th s.d 4 th dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0,0 Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $[(B + C)/A] \times 100\%$	Jika PKS ≥ 95%, maka Skor = 4	Jika 40% ≤ PKS < 95% , maka Skor = $((80 \times PKS) - 24) / 11$			Jika PKS < 40%, maka Skor = 0
	9.1.2 Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir. Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir pada Program Studi a = banyaknya lulusan dengan IPK ≤ 3.50. b = banyaknya lulusan dengan IPK 3.51 – 3.75. c = banyaknya lulusan dengan IPK ≥ 3.76. $N_{IPK} = [(a \times 2) + (b \times 3) + (c \times 4)] / (a + b + c)$	Jika $N_{IPK} \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $N_{IPK} < 3$, maka skor = $2 \times N_{IPK} - 2$	Tidak ada skor < 2		
9.1.3 Jumlah lulusan mahasiswa reguler	9.1.3. Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW}) Rumus perhitungan: $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 9.1.2.2.1	Jika $K_{TW} \geq 70\%$, maka skor = 4.	Jika 15% < K_{TW} < 70%, maka skor = $[(80 \times K_{TW}) - 12] / 11$			Jika $K_{TW} \leq 15\%$, maka skor = 0.

Kriteria \ skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	9.1.4 Uji Kompetensi 9.1.4.1 Persentase kelulusan <i>first-taker</i> (P _{FT}) untuk Uji Kompetensi Ners Spesialis Indonesia (UKNSI) dalam tiga tahun terakhir. P _{FT} = [(b)/(a)] x 100%	Jika P _{FT} ≥ 80%, maka skor = 4.	Jika 20% < P _{FT} < 80%, maka skor = (20 x P _{FT} – 4)/3.		P _{FT} ≤ 20%, maka skor = 0.	
9.1.5 Evaluasi lulusan	9.1.5 Evaluasi Lulusan 9.1.5.1 Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama	Jika R _{MT} ≤ 3 bulan, maka Skor = 4.	Jika 3 < R _{MT} < 12, maka Skor = (48 – (4 x WT)) / 9.		R _{MT} ≥ 12 bulan, maka Skor = 0	
	9.1.5.2 Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap mutu alumni. Ada 8 jenis kompetensi. Skor akhir = [4 x (a) + 3 x (b) + 2 x (c) + (d)] / [(a) + (b) + (c) + (d)]	Skor = Skor akhir				
9.2 Penelitian	9.2.1 Jumlah artikel ilmiah yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama 3 tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS n _a , n _b , n _c dapat dilihat pada Tabel 9.2.1 Catatan: Untuk borang yang masih menggunakan tanda √ dalam mengisi sel-sel pada kolom 5, 6, dan 7 agar diganti dengan banyaknya dosen pada kolom 3.	Jika NK ≥ 6, maka skor = 4.	Jika 0 < NK < 6, maka skor = 1 + (NK / 2).		Jika NK = 0, maka skor = 0.	

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	9.2.2 Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh penghargaan dalam 3 tahun terakhir pada program spesialis keperawatan gerontik dengan indikator penilaian: 1. Pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional. 2. Pengakuan/penghargaan terhadap Model/desain/rekayasa atau karya. 3. Pengakuan/penghargaan terhadap Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna. 4. Pengakuan/penghargaan terhadap Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana dan Hak cipta.	Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi memperoleh penghargaan dalam 3 tahun terakhir memenuhi seluruh indikator penilaian.	Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi memperoleh penghargaan 3 tahun terakhir memenuhi 3 indikator penilaian.	Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi memperoleh penghargaan dalam 3 tahun terakhir memenuhi 1 sampai 2 indikator penilaian.	Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi tidak memenuhi satupun indikator penilaian.	
9.3 Pengabdian kepada Masyarakat	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh penghargaan dalam 3 tahun terakhir pada program spesialis keperawatan gerontik dengan indikator penilaian: 1. Pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional. 2. Pengakuan/penghargaan terhadap Model/desain/rekayasa atau karya. 3. Pengakuan/penghargaan terhadap Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna. 4. Pengakuan/penghargaan terhadap Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana dan Hak cipta.	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi spesialis telah memperoleh penghargaan dalam tiga tahun terakhir memenuhi seluruh indikator penilaian.	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi spesialis telah memperoleh penghargaan dalam tiga tahun terakhir memenuhi 3 indikator penilaian.	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi spesialis telah memperoleh penghargaan dalam tiga tahun terakhir memenuhi 1 sampai 2 indikator penilaian.	Tidak memenuhi seluruh indikator penilaian	

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
9.4 Penghargaan/Penilaian/Reputasi	<p>9.4.1 Penghargaan/Rekognisi untuk Dosen Tetap Program Studi Spesialis Keperawatan Gerontik.</p> <p>Prestasi dosen tetap dalam mendapatkan penghargaan selama tiga tahun terakhir memenuhi indikator penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan pendanaan program dan kegiatan akademik di tingkat internasional; 2. Penghargaan pendanaan program dan kegiatan akademik di tingkat nasional 3. Penghargaan hibah dana penelitian dari luar institusi. 4. Penghargaan berupa dengan hibah dana penelitian dari sumber institusi sendiri 	Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi. Prestasi dosen tetap dalam mendapatkan penghargaan selama tiga tahun terakhir memenuhi seluruh indikator penilaian.	Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi. Prestasi dosen tetap dalam mendapatkan penghargaan selama tiga tahun terakhir memenuhi 3 indikator penilaian.	Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi. Prestasi dosen tetap dalam mendapatkan penghargaan selama tiga tahun terakhir memenuhi 2 indikator penilaian.	Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi. Prestasi dosen tetap dalam mendapatkan penghargaan selama tiga tahun terakhir memenuhi 1 indikator penilaian.	Belum mendapatkan penghargaan yang memenuhi indikator penilaian.
	<p>9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik.</p> <p>Indikator penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada bukti penghargaan juara lomba tingkat internasional. 2. Ada bukti penghargaan juara lomba tingkat nasional. 3. Ada bukti penghargaan juara lomba tingkat wilayah. 4. Ada bukti penghargaan juara lomba tingkat lokal PT 	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik memenuhi seluruh indikator penilaian.	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik memenuhi 3 indikator penilaian.	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik memenuhi 2 indikator penilaian.	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik memenuhi 1 indikator penilaian.	Tidak memenuhi satupun indikator penilaian.
(Matriks Evaluasi Diri)						
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah relevan dan	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah, relevan	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah, relevan	Pelaksanaan pembelajaran dan memenuhi 1 indikator penilaian.	Tidak memenuhi satupun indikator penilaian.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>capaian pembelajaran pada program studi spesialis keperawatan gerontik.</p> <p>Dengan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. terdapat monev, 2. <i>terdapat feedback</i> 3. tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran 4. terdokumentasi 	memenuhi seluruh indikator penilaian.	dan meliputi cakupan, kedalaman, dan dan memenuhi 3 indikator penilaian.	dan memenuhi 2 indikator penilaian.		
	<p>9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i>, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi spesialis keperawatan gerontik.</p> <p>Dengan indikator penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. terdapat monev, 2. <i>terdapat feedback</i> 3. tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah 4. Ada bukti penetapan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN. 	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta memenuhi seluruh indikator penilaian.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta memenuhi 3 indikator penilaian.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta memenuhi 2 indikator penilaian.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta memenuhi 1 indikator penilaian.	Pelaksanaan penelitian yang dilakukan tidak memenuhi satupun indikator penilaian.
	<p>9.7 Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i>, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi spesialis keperawatan gerontik.</p>	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta memenuhi seluruh indikator penilaian.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta memenuhi 3 indikator penilaian.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta memenuhi 2 indikator penilaian.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta memenuhi 1 indikator penilaian.	Pelaksanaan PkM yang dilakukan tidak memenuhi satupun indikator penilaian.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	Dengan indikator: 1. terdapat money, 2. <i>terdapat feedback</i> 3. ada tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah PkM 4. Ada bukti penetapan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.					
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi Spesialis Keperawatan Gerontik. Indikator penilaian: 1. Kinerja dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri. 2. Kinerja dilakukan monitoring dan evaluasi. 3. Dilakukan <i>feedback</i> serta ada tindak lanjut. 4. Perencanaan program dikembangkan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi memenuhi seluruh indikator penilaian.	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi memenuhi 3 indikator penilaian.	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi memenuhi 2 indikator penilaian.	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi memenuhi 1 indikator penilaian.	Tidak memenuhi satupun indikator penilaian.
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi. Indikator penilaian: 1. Mengidentifikasi semua kelemahan yang ada 2. Permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. 3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan 4. Melakukan <i>feedback</i> dan tindak lanjut.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah memenuhi seluruh indikator penilaian.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah memenuhi 3 indikator penilaian.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah memenuhi 2 indikator penilaian.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah memenuhi 1 indikator penilaian.	Tidak memenuhi satupun indikator penilaian.
	10.3 Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi Spesialis Keperawatan Gerontik.	Pelaksanaan program pengembangan	Pelaksanaan program	Pelaksanaan program pengembangan	Pelaksanaan program pengembangan	Tidak memenuhi satupun

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	Indikator penilaian: 1. Dilakukan secara realistik. 2. Disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. 3. Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan. 4. Ada <i>feedback</i> dan tindaklanjut.	dilakukan dan memenuhi seluruh indikator penilaian.	pengembangan dilakukan dan memenuhi 3 indikator penilaian.	dilakukan dan memenuhi 2 indikator penilaian.	dilakukan dan memenuhi 1 indikator penilaian.	indikator penilaian